

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif dengan *Cross Sectional*, yang mana datanya berupa numerik kemudian dianalisis menggunakan statistik dengan mempelajari hubungan antara faktor risiko dan efek yang dilakukan pengumpulan data pada suatu waktu (Sugiyono, 2019).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

MTsN 10 Sleman yang berlokasi di Jl. Kaliurang KM. 8,5, Sinduharjo, Ngaklik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Februari - Juli 2024. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juli 2024

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Merupakan jumlah keseluruhan individu atau subjek yang diteliti (Sahir, 2021). Populasi pada penelitian adalah siswa dan siswi kelas 7 di MTsN 10 Sleman Yogyakarta. Seluruh siswa kelas 7A-7D masing-masing sebanyak 32 siswa, dengan jumlah keseluruhan 128 populasi.

2. Sampel Penelitian

Merupakan jumlah dan karakteristik yang terdapat didalam populasi (Sahir, 2021). Sampel pada penelitian ialah siswa/siswi kelas 7 MTsN 10 Sleman dengan menggunakan teknik *random sampling* (Sugiyono, 2019).

Untuk menentukan jumlah sampel dalam studi, penulis menerapkan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

N : Total populasi = 128 siswa

$$d^2 : (5\%)/100 = 0,05$$

$$n = \frac{128}{1 + (128 \times 0,05^2)}$$

$$= 128 \times 0,0025 + 1 = 1,32$$

$$= \frac{128}{1,32}$$

= 96, 96 dibulatkan menjadi 97 responden

Peneliti menambahkan sebanyak 10% untuk menghindari bias dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Sastroasmoro & Ismael, 2014)

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan:

n' = Total sampel sesudah dikoreksi

n = Total sampel sebelumnya

f = Perkiraan sampel *drop out*

Perkiraan sampel drop out :

$$n' = \frac{97}{1 - 0,1}$$

$$n' = 107,77 \approx 108 \text{ responden}$$

Terdapat 4 kelas pada kelas 7 yaitu 7A, 7B, 7C, dan 7D dengan jumlah siswa setiap kelasnya sama yaitu 32 siswa, maka banyaknya sampel yang dibutuhkan masing-masing kelasnya yaitu 27 siswa dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Besarnya sampel setiap kelas} = \frac{108}{128} \times 32 = 27 \text{ siswa}$$

3. Kriteria *Inklusi*

- a) Siswa/siswi kelas 7 yang aktif di MTsN 10 Sleman
- b) Siswa/siswi dengan kemampuan komunikasi yang baik
- c) Mau terlibat sebagai subjek penelitian

4. Kriteria *Eksklusi*

- a) Siswa/siswi yang tidak berangkat pada saat penelitian

- b) Siswa/siswi yang pernah konsultasi kedokter psikiater dengan masalah terkait kesehatan jiwa

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Dukungan sosial teman sebaya ialah variabel bebas penelitian ini .

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Masalah kesehatan jiwa ialah variabel terikat penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk mempermudah agregasi dan mencegah terjadinya kesalahan interpretasi serta memberikan batasan lingkup variabel dengan memasukkan variabel penting yang bisat diukur serta dipertanggung jawabkan. (Eravianti, 2021).

Tabel 3. 1 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Dukungan sosial teman sebaya	Persepsi siswa MTsN 10 Sleman tentang dukungan sosial dari teman sebaya meliputi kelekatan emosi, integrasi sosial, adanya pengakuan, ketergantungan yang dapat diandalkan, bimbingan dan kesempatan untuk mengasuh.	Kuesioner dukungan sosial teman sebaya <i>The Social Provision Scale</i> dengan 24 item pertanyaan.	Ordinal	1. Rendah ≤ 56 2. Sedang 57 - 88 3. Tinggi ≥ 89
Masalah Kesehatan jiwa	Persepsi siswa MTsN 10 Sleman mengenai keadaan yang memengaruhi pikiran, perasaan, suasana hati, serta perubahan pada emosional seseorang sehingga dapat berpengaruh terhadap perilaku prososial, <i>hyperactivity</i> , masalah perilaku, gejala emosi dan hubungan dengan teman sebaya.	Kuesioner <i>Strengths and Difficulties Questionnaire</i> (SDQ) dengan 25 item pertanyaan.	Ordinal	1. Abnormal ≤ 17 2. Borderline 18 - 33 3. Normal ≥ 34

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian berupa kuesioner dukungan sosial teman sebaya "*The Social Provision Scale*" dan kuesioner masalah kesehatan jiwa *Strengths and Difficulties Questionnaire* (SDQ).

a. Instrumen dukungan sosial teman sebaya

Peneliti menggunakan kuesioner "*The Social Provision Scale*" yang diadopsi dari penelitian Syifa Fauziah (2019) dengan 24 item pertanyaan.

Pada kuesioner ini memakai skala *likert* dengan ketentuan :

Favorable

- 1) Sangat Setuju (SS) : Skor 5
- 2) Setuju (S) : Skor 4
- 3) Cukup Setuju (CS) : Skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

Unfavorable

- 1) Sangat Setuju (SS) : Skor 1
- 2) Setuju (S) : Skor 2
- 3) Cukup Setuju (CS) : Skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS) : Skor 4
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 5

Pembagian kategori dalam kuesioner dibagi dengan cara berikut :

- 1) Mencari skor tertinggi dan terendah dengan cara :

Jumlah item pertanyaan dukungan sosial teman sebaya 24, sehingga diperoleh jumlah skor terkecil 1×24 yaitu 24 dan untuk skor tertinggi 5×24 yaitu 120.

- 2) Mencari mean teoritis

$\frac{1}{2} (120 + 24)$ yaitu 72.

- 3) Mencari standar deviasi

$\frac{1}{6} (120 - 24)$ yaitu 16.

Sehingga dapat dibagi menjadi:

- $X \leq (\mu - 1,0 \sigma)$ Rendah
- $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$ Sedang
- $(\mu + 1,0 \sigma) \geq X$ Tinggi

Maka kategori dukungan sosial teman sebaya adalah :

- $X \leq (72 - 1,0.16)$ Rendah : ≤ 56
- $(72 - 1,0.16) < X < (72 + 1,0.16)$ Sedang : $57 - 88$
- $(72 + 1,0.16) \geq X$ Tinggi : ≥ 89

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner dukungan sosial teman sebaya

Indikator	Pertanyaan		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kelekatan Emosi (<i>Emotional Attachment</i>)	11, 17	2, 21	4
Integrasi Sosial (<i>Social Integration</i>)	5, 8	14, 22	4
Adanya Pengakuan (<i>Reassurance Of Worth</i>)	13, 20	6, 9	4
Ketertgantungan Yang Dapat Diandalkan (<i>Reliable Reliance</i>)	1, 23	10, 18	4
Bimbingan (<i>Guidance</i>)	12, 16	3, 19	4
Kesempatan Untuk Mengasuh (<i>Oppurtunity For Nurture</i>)	4, 7	15, 24	4
Total	12	12	24

b. Instrumen masalah kesehatan jiwa

Penelitian ini menggunakan alat atau instrumen masalah Kesehatan jiwa berupa kuisisioner *Strengths and Difficulties Questionnaire* (SDQ) yang diadopsi dari penelitian Syifa Asyfiani Rufaida (2020) dengan 25 item pertanyaan.

Pada kuesioner ini memakai skala *likert* dengan ketentuan :

Favorable

- 1) Tidak Benar : Skor 0
- 2) Agak Benar : Skor 1
- 3) Benar : Skor 2

Unfavorable

- 1) Tidak Benar : Skor 2

- 2) Agak Benar : Skor 1
 3) Benar : Skor 0

Pembagian kategori dalam kuesioner dibagi dengan cara berikut:

- 1) Mencari skor tertinggi dan terendah dengan cara:
 Jumlah item pertanyaan masalah kesehatan jiwa 25, sehingga diperoleh jumlah skor terkecil 0×25 yaitu 0 dan untuk skor tertinggi 2×25 yaitu 50.
- 2) Mencari mean teoritis
 $\frac{1}{2} (50 + 0)$ yaitu 25.
- 3) Mencari standar deviasi
 $\frac{1}{6} (50 - 0)$ yaitu 8,3.

Sehingga diperoleh kategori skor masalah Kesehatan jiwa:

- $X \leq (\mu - 1,0 \sigma)$ Abnormal
- $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$ Gangguan mental emosional
borderline
- $(\mu + 1,0 \sigma) \geq X$ Gangguan mental emosional
normal

Maka kategori masalah Kesehatan jiwa:

- $X \leq (25 - 1,0.8,3)$ Abnormal : ≤ 17
- $(25 - 1,0.8,3) < X < (25 + 1,0.8,3)$ Borderline : 18 – 33
- $(25 + 1,0.8,3) \geq X$ Normal : ≥ 34

Tabel 3. 3 kisi-kisi kuesioner masalah kesehatan jiwa

Indikator	Pertanyaan		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Masalah emosional	3,8,13,16,24	-	5
Perilaku mengganggu	5,12,18,22	7	5
Hiperaktifitas	2,10,15	21,25	5
Masalah dengan teman sebaya	6,19,23	11,14	5
Perilaku prososial	1,4,9,17,20	-	5
Total	20	5	25

2. Metode Pengumpulan Data

Menggunakan dua metode yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Pengumpulan data dengan membagikan *informed consent*, karakteristik demografi, kuesioner masalah kesehatan jiwa dan dukungan sosial teman sebaya.

b. Data sekunder

Metode pengumpulan data sekunder didapatkan dari jurnal, buku, guru, wali kelas, data-data dari sekolah mengenai identitas siswa/siswi, serta surat keputusan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah terkait dengan data siswa kelas 7 yang dinyatakan aktif bersekolah di MTsN 10 Sleman.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Dukungan sosial teman sebaya

Uji validitas tidak dilakukan karena kuesioner diadopsi dari Syifa Fauziah (2019), kepada 25 responden dengan hasil uji diperoleh hasil r hitung diantara 0,946 – 0,955 yang menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel (0,337) yang artinya valid dan dapat digunakan.

b. Masalah kesehatan jiwa

Kuesioner masalah kesehatan jiwa berasal dari penelitian Syifa Asyifiani Rufaida (2020). Kuesioner SDQ telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh Wiguna (2010) dan telah diuji kepada 30 responden. Hasil validitas *Strenghts and Difficulties Questionnaire* (SDQ) menunjukkan hasil uji r hitung diantara 0,670 – 0,680. Nilai uji validitas menunjukkan r hitung $>$ r tabel (0,360) yang berarti kuesioner ini valid.

2. Uji Reliabilitas

a. Dukungan sosial teman sebaya

Uji reliabilitas tidak dilakukan karena kuesioner diadopsi dari penelitian Syifa Fauziah (2019) dengan nilai *Cronbach's Alpha* = 0,979 dianggap reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha's* $>$ 0,60.

b. Masalah kesehatan jiwa

Kuesioner masalah kesehatan jiwa berasal dari penelitian Syifa Asyfiyani Rufaida (2020) dengan nilai *Cronbach coefficient alpha* = 0,773. Hasil uji reabilitas kuesioner *Strenghts and Difficulties Questionnaire* (SDQ) dinyatakan reliabel untuk digunakan.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Mengecek kembali semua list pernyataan yang dikembalikan oleh responden, meliputi: nama, usia, alamat, dan kelengkapan menjawab soal.

b. *Coding*

Peneliti mengubah data dengan memberikan kode disetiap variabel yang dapat memudahkan data diolah:

Tabel 3. 4 Coding

No	Variabel	Kode	Keterangan
1	Jenis kelamin	1	Laki-laki
		2	Perempuan
2	Dukungan sosial teman sebaya	1	Rendah
		2	Sedang
		3	Tinggi
3	Masalah Kesehatan jiwa	1	Abnormal
		2	<i>Borderline</i>
		3	Normal

c. *Data Entry*

Setelah semua data tercatat dan proses pengkodean selesai, langkah selanjutnya adalah memasukkan data.

d. *Tabulating*

Pengelompokkan data sesuai karakteristik dibuat dalam bentuk tabel.

e. Penyajian data

Setelah data yang didapatkan sudah lengkap data dibuat dalam narasi untuk mempermudah pembaca melihat suatu data.

2. Analisis data

a. Analisis *univariat*

Merupakan analisa terhadap variabel karakteristik responden dengan dukungan teman sebaya serta masalah kesehatan jiwa, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Proporsi

F: Frekuensi

N: Banyaknya data/responden

b. Analisis *bivariat*

Dilakukan untuk menilai hubungan antara kedua variabel dengan melakukan uji statistik Gamma karena data berskala ordinal dan ordinal. Jika hasil hitung sig $p \geq 0,05$ artinya H_a diterima dan H_o ditolak, jika sig $\leq 0,05$ berarti sebaliknya. Rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = \frac{P - Q}{P + Q}$$

Keterangan:

P = Perkalian baris-baris dan kolom-kolom pada kedua variabel yang selaras (*Concordant*)

Q = Perkalian baris-baris dan kolom-kolom pada kedua variabel yang tidak selaras (*Discordant*)

I. Etika Penelitian

Etika merupakan aturan yang berlaku pada saat penelitian berlangsung dan wajib diikuti dengan baik oleh peneliti dan subjek yang menjadi responden (Notoatmodjo, 2018).

1. *Informed Consent*

Responden yang mengungkapkan keinginannya dan secara sukarela mengikuti kegiatan penelitian kemudian diberikan lembar *informed consent*

untuk ditandatangani sebagai bukti bahwa responden bersedia terlibat selama proses penelitian berlangsung.

2. Menghormati Privasi

Segala bentuk privasi yang disampaikan oleh responden dapat dijaga dengan baik oleh peneliti.

3. *Non Malafience*

Selama proses penelitian berlangsung peneliti dapat melaksanakan seluruh prosedur dengan hati-hati sehingga tidak menyebabkan kerugian bagi responden yang terlibat..

4. *Beneficence*

Prinsip ini bertujuan untuk memberikan segala manfaat bagi responden dan menghindari risiko atau kerugian yang mungkin terjadi.

5. Keadilan

Diharapkan peneliti dapat memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh responden tanpa melihat perbedaan yang ada.

J. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian akan dilakukan melalui beberapa tahapan pelaksanaan:

1. Persiapan

- a. Pengajuan judul penelitian dengan pembimbing.
- b. Proses bimbingan dan konsultasi jurnal dan buku sebagai landasan dalam menulis proposal penelitian.
- c. Menyusun proposal.
- d. Mengajukan surat izin studi pendahuluan di MTsN 10 Sleman.
- e. Memperbaiki proposal setelah berkonsultasi dengan pembimbing
- f. Memaparkan proposal pada saat Ujian proposal.
- g. Memperbaiki kesalahan pada saat ujian sesuai arahan.
- h. Peneliti mengajak satu orang teman yang dijadikan asisten penelitian untuk membantu dalam penelitian dan sebelumnya sudah diberikan penjelasan terkait penelitian ini.
- i. Mengurus *Ethical Clearance*.

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti mendatangi MTsN 10 Sleman untuk meminta izin dengan membawa surat izin untuk melakukan penelitian.
- b. Pihak sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
- c. Pihak sekolah memberikan tanggung jawab kepada guru BK untuk menemani peneliti selama proses penelitian.
- d. Peneliti berkomunikasi dengan guru BK mengenai nama-nama siswa yang akan menjadi responden penelitian, serta menanyakan jadwal kapan peneliti bisa melakukan penelitian, guru BK menjawab untuk jadwal penelitian yaitu pada hari jumat, 19 juli 2024.
- e. Peneliti izin untuk meminta bantuan kepada wali kelas dalam mengarahkan siswa dalam proses penelitian agar siswa tetap kondusif.
- f. Hari penelitian tiba, peneliti dan asisten penelitian langsung menemui guru BK dan guru BK langsung mengarahkan peneliti ke kelas yang akan dilakukannya penelitian.
- g. Peneliti dan asisten penelitian memperkenalkan diri dan memaparkan maksud dan tujuan penelitian, kontrak waktu kepada responden, dan memberitahu jika penelitian ini tidak akan merugikan maupun membahayakan responden serta data juga aman.
- h. Responden menyetujui menjadi responden penelitian.
- i. Peneliti membagikan *informed consent* kepada responden yang bersedia menjadi bagian dari penelitian serta memberikan arahan dan penjelasan untuk mengisi *informed consent*.
- j. Peneliti membagikan lembar kuesioner penelitian kepada responden penelitian serta memberikan arahan dan penjelasa untuk mengisi kuesioner penelitian.
- k. Siswa diminta mengisi kuesioner dalam waktu 10 menit, jika ada hal yang tidak dimengerti peneliti memberikan kesempatan untuk bertanya.
- l. Kuisisioner dikumpulkan, setelah itu peneliti dan asisten mengecek kembali kelengkapan jawaban. Jika ada yang tidak lengkap maka siswa yang bersangkutan disuruh mengisi kembali.

m. Data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis. Peneliti memilih responden dianalisis menggunakan *lottery technique*.

3. Penyusunan laporan penelitian

- a. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dilakukan *editing, coding, tabulating* dan diuji secara statistik menggunakan komputerisasi.
- b. menyusun bab IV dan bab V, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.
- c. Peneliti konsultasi kepada dosen pembimbing
- d. Kemudian peneliti mempersiapkan dan melakukan ujian hasil
- e. Melakukan perbaikan dan pengumpulan skripsi
- f. Menulis naskah publikasi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA